

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Mempelajari suatu bahasa terutama bahasa asing memerlukan keterampilan khusus dan kesungguhan untuk menguasainya. Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diminati para pembelajar. Dalam mempelajari bahasa Jerman terutama untuk pemula, pemahaman kata sandang atau yang disebut *Artikel* sangat dibutuhkan, karena dalam bahasa Jerman setiap nomina (*Nomen*) berkaitan dengan *Artikel*. Pembelajar harus menguasai nomina bahasa Jerman beserta *Artikeln*ya. Selain itu, adanya perubahan *Kasus* merupakan salah satu faktor sulitnya mempelajari bahasa Jerman, yaitu *Nominativ*, *Akkusativ*, *Dativ*, dan *Genitiv*. Dengan adanya perubahan *Artikel* pada setiap *Kasus* tersebut, maka setiap pembelajar diharuskan memahami *Artikel* dengan jelas dan menghafalnya sesuai dengan nomina.

Selain pemahaman *Artikel*, banyak sekali aturan dalam tata bahasa lainnya yang harus dipelajari dalam mempelajari bahasa Jerman, salah satunya adalah mendeklinasikan kata sifat atau *Adjektivdeklination*. *Adjektivdeklination* merupakan proses penyisipan kata sifat terhadap nomina dan pemakaiannya disesuaikan dengan *Artikel* dari nomina dan unsur kalimat yang memiliki peran sebagai subjek, objek atau keterangan. Fungsi dari *Adjektivdeklination* adalah untuk menerangkan kata sifat dari seseorang atau sebuah benda. Di dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, pembelajar harus mampu mendeklinasikan kata sifat.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam mempelajari *Adjektivdeklination*, peneliti mengalami beberapa kesulitan. Salah satunya yaitu penggunaan akhiran. Hal tersebut serupa dengan pengalaman observasi peneliti di SMA Negeri 23 Bandung. Banyak kesulitan yang dihadapi pembelajar dalam mendeklinasikan ajektiva karena terdapat beberapa ketentuan baku yang harus benar-benar dipahami oleh pembelajar, contohnya dalam penggunaan akhiran. Penggunaan akhiran dalam mendeklinasikan ajektiva berbeda-beda tergantung dari *Artikel* nomina. Salah satu faktor paling

menonjol yang membuat pembelajar kesulitan dalam mendeklinasikan ajektiva yaitu penguasaan *Artikel* yang kurang dimiliki oleh pembelajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Penguasaan *Artikel* Dengan Kemampuan Mendeklinasikan Ajektiva Bahasa Jerman”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan *Artikel* siswa kelas XI SMAN 23 Bandung?
2. Bagaimana kemampuan mendeklinasikan ajektiva bahasa Jerman siswa kelas XI SMAN 23 Bandung?
3. Apakah terdapat hubungan antara penguasaan *Artikel* dengan kemampuan mendeklinasikan ajektiva bahasa Jerman?
4. Seberapa besar kontribusi penguasaan *Artikel* terhadap kemampuan mendeklinasikan ajektiva?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulisan ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penguasaan *Artikel* siswa kelas XI SMAN 23 Bandung.
2. Untuk mengetahui kemampuan mendeklinasikan ajektiva bahasa Jerman siswa kelas XI SMAN 23 Bandung.
3. Untuk mengetahui hubungan antara penguasaan *Artikel* dengan kemampuan mendeklinasikan ajektiva bahasa Jerman.
4. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi penguasaan *Artikel* terhadap kemampuan mendeklinasikan ajektiva bahasa Jerman.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dipaparkan di atas serta dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menambah ilmu dan pengetahuan tentang keterkaitan penguasaan *Artikel* dengan kemampuan mendeklinasikan ajektiva bahasa Jerman.

2. Pembelajar bahasa Jerman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada pembelajar bahasa Jerman mengenai keterkaitan penguasaan *Artikel* dengan kemampuan mendeklinasikan ajektiva bahasa Jerman. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi pembelajar agar lebih giat untuk meningkatkan penguasaan *Artikel* dan pemahaman tentang *Adjektivdeklination*.

3. Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan pendidikan dan pengajaran bahasa Jerman, khususnya dalam pembelajaran *Artikel* dan *Adjektivdeklination*.

4. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang serupa mengenai hubungan penguasaan *Artikel* dengan kemampuan mendeklinasikan ajektiva bahasa Jerman.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar terbagi menjadi lima bab.

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka merupakan pemaparan tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian. Teori yang berhubungan dengan penelitian ini berisi tentang penguasaan *Artikel* dan deklinasi ajektiva.

BAB III Metode Penelitian merupakan bagian yang bersifat prosedural terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, di dalamnya dijelaskan mengenai data hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian. Dalam hasil penelitian dijelaskan mengenai analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi yang berisi pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis data penelitian. Simpulan merupakan jawaban dari daftar pertanyaan yang ada di rumusan masalah. Implikasi dan rekomendasi ditujukan kepada para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian ini, dan para peneliti lainnya yang akan meneliti masalah ini.